

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan-simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran OME-AKE berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklus. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Dimana aktifitas guru mengalami peningkatan pada siklus I dari kategori baik menjadi sangat baik pada siklus II. Begitu juga dengan keaktifan siswa mengalami peningkatan selama proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I baik dan meningkat pada siklus II yaitu sangat baik.
2. Terjadi peningkatan keterampilan shalat berjamaah siswa kelas II mata pelajaran Fiqih di MI Arrosyad Simogirang Prambon Sidoarjo setelah menggunakan Model Pembelajaran OME-AKE dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai siswa pada aspek psikomotorik rata-rata 61,08 (siklus I), menjadi 73,47 (siklus II). Pada hasil tes formatif nilai ketuntasan belajar siswa 60,86 % (siklus I) dan 91,30% (siklus II). Nilai tersebut sudah di atas nilai standart ketuntasan belajar mata pelajaran Fiqih, sehingga target yang

diharapkan telah tercapai dan mengalami peningkatan pada keterampilan shalat berjamaah

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar Fikih lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan Model Pembelajaran OME-AKE memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model pembelajaran OME-AKE dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal. Model pembelajaran OME-AKE mempunyai dampak positif untuk materi-materi yang bersifat penerapan dan membutuhkan kecakapan khusus.
2. Dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai model pengajaran, walaupun dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya